

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Etiologi kehamilan ektopik yaitu: pengaruh faktor mekanik, pengaruh faktor fungsional, kegagalan kontrasepsi, peningkatan afinitas mukosa tuba, pengaruh proses bayi tabung, faktor tuba, faktor zigot, dan faktor endokrin.

Cara mendiagnosis kehamilan ektopik yaitu: pemeriksaan kadar progesteron serum, pemeriksaan kadar beta hCG serial, pemeriksaan ultrasonografi transvaginal, dan kuretase. Bila kehamilan ektopik telah pecah didiagnosis dari keadaan fisik penderita, tes kehamilan, dilatasi dan kuretase, ultrasonografi, kuldosentesis, dan laparoskopi.

Penanganan kehamilan ektopik secara medis berupa pengobatan dengan *methotrexate* (MTX) sedangkan secara operatif melalui laparoskopi dan laparotomi. Bila kehamilan ektopik telah pecah penanganannya adalah: mengatasi kegawatan, laparotomi, dan tindakan yang membantu penyembuhan berupa pemberian antibiotika, dan MTX.

4.2. Saran

Dengan penyuluhan dan lebih memperhatikan serta rajin memeriksakan kandungannya kepada petugas kesehatan baik itu dokter maupun bidan, diharapkan kehamilan ektopik yang terjadi pada ibu – ibu hamil dapat terdeteksi lebih dini.